

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dalam bab ini, penulis berupaya untuk secara menyeluruh mengevaluasi hasil-hasil yang telah dipaparkan dalam penelitian, dan juga menggambarkan implikasi yang dapat disimpulkan dari analisis penulis. Implementasi manajemen kolaborasi sekolah dalam upaya penguatan skill lulusan di SMK Manabul Ulum Cirebon dikatakan baik.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya strategi yaitu strategi dalam kolaborasi sekolah dalam upaya penguatan skill lulusan di SMK Manabul Ulum Cirebon terlaksana baik, strateginya yaitu melalui kurikulum, melalui media, dan melalui komunikasi. Strategi dilaksanakan dengan melihat kebutuhan dalam kolaborasi dengan adanya kendala atau hambatan yang terjadi selama kegiatan.

Dalam proses manajemen kolaborasi sekolah dalam upaya penguatan skill lulusan di SMK Manabul Ulum Cirebon dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya proses manajemen yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan kolaborasi sekolah dinyatakan baik. Hal ini ditunjukkan adanya perencanaan kolaborasi yaitu analisis program, penyusunan program dan pengembangan program.
2. Pengorganisasian kolaborasi dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengorganisasian berupa lembaga BKK yang membagi jabatan sesuai dengan bidang kemampuannya sudah terlaksana dan didukung oleh kepala hubungan industri.
3. Pelaksanaan kolaborasi dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pelaksanaan kolaborasi yaitu dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL/Prakerin), program pelatihan, program produksi, dan program penyaluran lulusan.
4. Evaluasi kolaborasi dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya evaluasi dengan dilakukan saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, dan

dengan para guru pembimbing ataupun penanggung jawab untuk setiap siswa – siswi dalam melaksanakan kegiatan.

Dampaknya lulusan yang diterima sebagai pekerja dengan kolaborasi dalam upaya penguatan skill lulusan diterima bagi pekerja di SMK Manbaul Ulum diterima dengan baik oleh pasar kerja dan memiliki potensi untuk memberikan dampak yang positif, Dari hasil presentasi lulusan dalam 5 tahun terakhir di SMK Manbaul Ulum yaitu dari tahun 2019 sampai dengan 2023 terdapat hasil signifikan yang stabil dalam 5 tahun terakhir dalam memilih melanjutkan kerja dengan hasil rata-rata 75,6% (76%) , melanjutkan wirausaha sebanyak 15,8% (16%) dan memilih untuk melanjutkan kuliah sebanyak 8,6% (9%), untuk itu dampak lulusan bagi yang sudah bekerja sangat mempengaruhi keberhasilan bagi sekolah, khususnya sekolah kejuruan yang tujuannya untuk siap kerja. Di SMK Manbaul Ulum juga sesuai dengan hasil presentasi tersebut telah memberikan penekanan pada pentingnya membangun ketrampilan dalam penguatan skill yang relevan sesuai dengan permintaan pasar kerja

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi pada bidang pendidikan terhadap manajemen kolaborasi sekolah. Dengan hal ini maka implikasinya sebagai berikut :

1. Dalam strategi kolaborasi sekolah dalam upaya penguatan skill lulusan , maka lulusan harus memiliki skill dalam bekerja di sebuah industri. Karena itu upaya sekolah untuk menghasilkan strategi yang menarik sangat berdampak pada dunia industri untuk penguatan skill lulusannya.
2. Implementasi manajemen kolaborasi sekolah yang baik, maka akan menguatkan skill lulusan. Karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan manajemen kolaborasi sekolah khususnya di dunia industri agar mampu meningkatkan skill lulusan.
3. Dampaknya lulusan bagi pekerja dengan implementasi manajemen kolaborasi sekolah dalam penguatan skill lulusan. Karena itu, perlu bagi sekolah harus memastikan bahwa lulusan dilengkapi dengan ketrampilan

teknis, *soft skill* yang diperlukan ditempat kerja untuk mengutkan skill lulusan.

### C. Saran

Adapun saran-saran yang dikemukakan diharapkan bahwa kolaborasi sekolah dalam upaya penguatan skill lulusan dapat memperkuat lembaga yang kritis dalam mendukung akses informasi dan pengetahuan bagi semua elemen :

1. Bagi Pascasarja IAIN Nurjati Cirebon

Bagi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, untuk mengadakan seminar dan workshop yang mengundang para peneliti dari berbagai pakar ilmu untuk berbagi pegetahuan dan pengalaman mereka. Hal ini dapat membuka peluang kolaborasi antara para peneliti dalam penyusunan proposal penelitian bersama atau bahkan dalam melaksanakan peneliti bersama.

2. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bisa dijelajahi untuk memperdalam penelitian atau program yang menggali potensi kolaborasi tentang ilmu antara fakultas-fakultas yang ada di IAN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Bagi Dunia Akademik

Bagi dunia akademik, dapat mendorong kolaborasi antara institusi pendidikan, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Karena dapat dilakukan melalui pertukaran mahasiswa atau dosen, dalam proyek penelitian bersama, serta kolaborasi dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan pasar kerja dan perkembangan teknologi, dan untuk memperkuat pembelajaran ketrampilan *soft skill*, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim, yang merupakan ketrampilan penting dalam dunia kerja yang semakin komplek dan global.

#### 4. Bagi SMK Manbaul Ulum

Bagi SMK Manbaul Ulum, yaitu untuk memperhatikan perkembangan industri dan pasar kerja dalam menentukan program keahlian yang ditawarkan oleh SMK Manabul Ulum, dan untuk mengembangkan kemitraan dengan industri atau perusahaan lokal untuk memberikan siswa pengalaman praktik kerja yang nyata serta mendapatkan pemahaman yang dalam tentang tuntutan dan harapan industri. Hal ini dapat membuka peluang bagi siswa untuk langsung terlibat dalam proyek – proyek industri yang relevan.

#### 5. Bagi Peneliti Berkelanjutan

Bagi Peneliti berkelanjutan, cari kesempatan untuk berkolaborasi dengan peneliti lain, baik di dalam maupun luar intitusi, jaringan yang kuat dapat membuka pintu untuk proyek penelitian bersama, pertukaran ide, dan mendapat masukan yang berharga.

